

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara bagaimana peneliti mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat penting ditentukan oleh bagaimana peneliti memilih metode yang tepat.¹

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.²

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa :

Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁴

¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 22.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7.

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan tentang penyesuaian sosial anak tunarungu di SMPLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMPLB Kerabat Mulia yang bertempat di Jalan Kampungbaru Kepung Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut adalah di SLB ini sebagian besar gurunya adalah lulusan S1 tapi hanya satu guru yang mengambil pendidikan luar biasa. Sedangkan guru yang lainnya mengambil pendidikan umum. Idealnya pembelajaran yang diberikan bersifat individual, karena setiap ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi hal tersebut masih dianggap sulit bagi beberapa guru atau pengajar di kelas tunarungu, karena beberapa diantaranya kurangnya tenaga pengajar yang memiliki *basic* terapi, psikolog, dan Pendidikan Guru Luar Biasa (PGLB).

Di SLB ini terdapat beberapa kelas di antaranya kelas A untuk anak autis, kelas B untuk anak tunarungu, dan kelas C untuk anak tunagrahita.

3. Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.⁵ Sumber data primer adalah subjek utama beserta subyek pendukung yang memiliki hubungan dengan subyek utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapatkan dari lembaga penanggung jawab. Data primer diambil dari wawancara dan observasi secara langsung kepada subjek dan di dampingi oleh guru atau terapis, sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang di ambil dari pihak sekolah atau data-data sekolan.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan kepada anak tunarungu di SMPLB dan wawancara yang dilakukan kepada guru yang mengajar di kelas tunarungu.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari data akademik pendidikan khusus (SMPLB) Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

⁶ Latipun, *Psikologi Eksperimen*. (Malang: UMM Press, 2011), 91.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa prosedur dalam pengumpulan data, diantaranya :

a. Wawancara

Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui penyesuaian sosial pada subyek penelitian yang menjadi fokus dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa item pertanyaan sesuai dengan indikator yang ada pada teori-teori yang telah dituliskan sebelumnya mengenai penyesuaian sosial. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah disebutkan sebelumnya dalam sumber data.

b. Observasi

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: Observasi partisipasif dan non-partisipasif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.⁷

Metode observasi yang digunakan adalah observasi tak berstruktur, yaitu instrument observasi tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi. Misal dalam penelitian ini peneliti mengobservasi informan

⁷ Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif", 218.

dengan tujuan untuk mencari tahu perilaku penyesuaian sosial anak tunarungu, menggunakan observasi yang tak berstruktur, karena anak tunarungu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ada yang menyesuaikan secara positif dan ada juga yang negatif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat, dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Misalnya yang telah dilakukan adalah menyajikan data mentah dari akademik ke bentuk tabel data anak tunarungu, dan akan melampirkan hasil wawancara dengan para informan dalam bentuk tulisan.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian.

Analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti sebelum memasuki lapangan telah melakukan observasi bahwa di SLB Kerabat Mulia tersebut terdapat remaja yang memiliki gangguan pendengaran dan komunikasi (tunarungu), namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan, selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :⁸

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi data merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.⁹ Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan dilapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 83.

7. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

- a) Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awal dan informasi pendukung penelitian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melaksanakan observasi pendahuluan.
- b) Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
- c) Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
- d) Penyusunan proposal penelitian.
- e) Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- f) Mengurus perizinan.
- g) Penyusunan alat pengumpulan data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengumpulan Data

- a) Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- b) Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
- c) Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.

c. Tahap Analisis Data

- a) Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b) Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
- c) Pengecekan keabsahan data.

d. Tahap-tahap Hasil Penelitian

- a) Penyusunan hasil penelitian.
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- c) Perbaikan hasil konsultasi.